

**SOSIALISASI *PROHIBITED ITEMS* PADA PENUMPANG DI
BANDAR UDARA ADI SOEMARMO
LAPORAN ON *THE JOB TRAINING (OJT)*
Tanggal 6 Januari – 28 Februari 2025**



Disusun Oleh:

FALAH HANUN QATRUNNADA
NIT. 30622084

**PROGRAM STUDI DIII MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SOSIALISASI *PROHIBITED ITEMS* PADA PENUMPANG DI BANDAR UDARA ADI SOEMARMO

Oleh:

FALAH HANUN QATRUNNADA
NIT. 30622084

Laporan *On The Job Training* (OJT) ini telah diterima dan disahkan
sebagai salah satu syarat penilaian *On The Job Training* (OJT)

Disetujui Oleh:

Supervisor/OJT1



HILMAN FUADI
NIK. 20241921

Dosen Pembimbing



LADY SILK M
NIP. 198711092009122002

Mengetahui,
General Manager
Bandar Udara Adi Soemarmo



KOLONEL DNB ERICK ROFIQ NURDIN
NRP. 523401

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On the Job Training* telah dilakukan pengujian di depan Tim Penguji pada tanggal 28 bulan Februari tahun 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian *On the Job Training*

Tim Penguji,

Ketua



HERU SETIYAWAN
NIK. 20241399

Sekretaris



HILMAN FUADI
NIK. 20241921

Anggota



LADY SILK M
NIP. 19871109200912002

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara



LADY SILK M., S.Kom., M.T.
NIP. 19871109200912002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat dan hidayahNya, laporan *On The Job Training* (OJT) yang berjudul Penanganan Barang Terlarang di Passenger Security Check Point pada Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan laporan *On The Job Training* (OJT) ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah *On The Job Training* (OJT) di Politeknik Penerbangan Surabaya. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada segenap pihak yang telah membantu selama proses penyusunan laporan *On The Job Training* (OJT) ini, terutama kepada :

1. Orang tua serta keluarga yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis sehingga dapat melaksanakan kegiatan *On The Job Training* dengan lancar.
2. Bapak Ahmad Bahrawi, SE., MT, selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
3. Ibu Lady Silk Moonlight, selaku Ketua Program Studi Diploma 3 Manajemen Transportasi Udara Politeknik Penerbangan Surabaya serta sebagai pembimbing penulisan laporan *On The Job Training* (OJT).
4. Bapak Erick Rofiq Nurdin, selaku General Manager Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali
5. Bapak Dian Ari Suprabowo, selaku *Airport Operation, Services & Security Division Head* Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali.
6. Bapak Taufik Tulus Wicaksono, selaku *Airport Operation Airside Department Head* Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali.
7. Ibu Azizah Ayu Steffiani, selaku *Airport Operation Landside, Terminal & Service Improvement Department Head* Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali.
8. Bapak Heru Setiyawan, selaku *Airport Security Department Head* Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali.

9. Bapak Henry Maradona, selaku Supervisor *On The Job Training* Unit *Airside Operation* Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali
10. Bapak Hilman Fuadi, selaku Supervisor *On The Job Training* Unit *Aviation Security* Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali.
11. Ibu Emma Triwahyuni, selaku Supervisor *On The Job Training* Unit *Airport Operation Landside, Terminal & Service Improvement* Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali.
12. Seluruh supervisor lapangan dan senior yang bertugas di Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali, yang telah membantu serta membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan Laporan *On The Job Training* ini.
13. Teman-teman taruna *On The Job Training* di Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali yang saling mendukung selama kegiatan *On The Job Training*.
14. Rekan-rekan seperjuangan MTU 8 yang selalu berjuang bersama sampai berada di titik ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu yang telah membantu secara sukarela segala keperluan penulis selama mengikuti kegiatan OJT 1 dan selama membuat laporan ini.

Tak ada gading yang tak retak. Tentunya laporan ini masih jauh dari sempurna. Atas segala kesalahan dan kata-kata yang kurang berkenan, kami memohon maaf. Saran dan kritik membangun kami harapkan demi karya yang lebih baik di masa mendatang.

Boyolali, 28 Februari 2025

FALAH HANUN QATRUNNADA

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
BAB II PROFIL LOKASI OJT	4
2.1 Sejarah Singkat	4
2.2 Data Umum.....	6
2.2.1 Data Umum Sisi Udara (<i>Airside</i>).....	8
2.2.2 Data Umum Sisi Darat (<i>Landside</i>).....	10
2.2.3 Data Umum Fasilitas Unit <i>Aviation Security</i> (AVSEC).....	11
2.2.4 Informasi Unit Pertolongan Kecelakaan Pesawat dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK).....	14
2.2.5 Layout Bandar Udara.....	16
2.3 Struktur Organisasi Perusahaan	19
BAB III TINJAUAN TEORI	20
3.1 Tinjauan Teori.....	20
3.1.1. Bandar Udara	20
3.1.2. Aviation Security	20
3.1.3. Keamanan Penerbangan	20
3.1.4. Pengendalian Keamanan	20
3.1.5. Pemeriksaan Keamanan	21
3.1.6. Sosialisasi.....	21
3.1.7. Barang Dilarang (<i>Prohobited Items</i>).....	21
3.1.8. Penumpang.....	21
3.1.9. <i>Passenger Security Check Point</i>	21
3.1.10. Penanganan	22

BAB IV PELAKSANAAN <i>ON THE JOB TRAINING</i>	23
4.1 Lingkup Pelaksanaan <i>On the Job Training</i> (OJT)	23
4.1.1 Wilayah Kerja	23
4.2 Jadwal Pelaksanaan <i>On the Job Training</i>	28
4.2.1 Unit Aviation Security	28
4.2.2 <i>Unit Apron Movement Control (AMC)</i>	29
4.2.3 <i>Unit Airport Operation Landside Terminal And Service Improvement</i>	30
4.3 Permasalahan	31
4.3.1 Kurangnya Pemahaman Penumpang terhadap <i>Prohibited Items</i>	31
4.3.2 Ketidakpedulian Penumpang terhadap Barang Bawaan yang Termasuk Kategori <i>Prohibited Items</i> di Area <i>Check-in</i>	32
4.3.3 Kurangnya Media Publikasi tentang Barang yang Dilarang (<i>Prohibited Items</i>).....	33
4.4 Penyelesaian.....	35
4.4.1 Inovasi pamflet digital tentang <i>Prohibited Items</i> melalui TV digital di area bandara.....	35
4.4.2 <i>Inovasi QR Code Pamflet Digital Prohibited Items</i>	38
4.4.3 Kampanye Sosialisasi Secara Langsung oleh Pihak Bandara	40
BAB V PENUTUP	41
5.1 Kesimpulan	41
5.1.1 Kurangnya Pemahaman Penumpang terhadap <i>Prohibited Items</i>	41
5.1.2 Ketidakpedulian Penumpang terhadap Barang Bawaannya di Area <i>Check-in</i>	41
5.1.3 Minimnya Media Publikasi tentang <i>Prohibited Items</i>	41
5.2 Saran	42
5.2.1 Penguatan Media Publikasi Digital.....	42
5.2.2 Optimalisasi QR Code Sebagai Sarana Informasi Mandiri.....	43
5.2.3 Peningkatan Kampanye Sosialisasi Secara Langsung	43
5.2.4 Penguatan Pengumuman Melalui Sistem Audio Bandara.....	43
5.2.5 Peningkatan Evaluasi dan Pengukuran Efektivitas Sosialisasi	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bandar Udara Adi Soemarmo	4
Gambar 2. 2 Logo Lama PT Angkasa Pura I Persero	6
Gambar 2. 3 Logo Baru PT Angkasa Pura Indonesia	6
Gambar 2. 4 Layout Lantai 1	16
Gambar 2. 5 Layout Lantai 2	17
Gambar 2. 6 Layout Lantai 3	17
Gambar 2. 7 Layout sisi udara	18
Gambar 2. 8 Layout Apron.....	18
Gambar 2. 9 Struktur Organisasi PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Bandar Udara Adi Soemarmo- Boyolali	19
Gambar 4. 1 Kegiatan OJT di unit Avsec	23
Gambar 4. 2 Kegiatan OJT di Unit AMC	25
Gambar 4. 3 Kegiatan OJT di Unit Customer Service Officer	27
Gambar 4. 4 Jadwal OJT bulan Januari di Unit AVSEC	29
Gambar 4. 5 Jadwal OJT bulan Februari di Unit AMC	30
Gambar 4. 6 Jadwal OJT bulan Februari di Unit AOLT	31
Gambar 4. 7 Prohibited Items benda tajam.....	32
Gambar 4. 8 area terminal keberangkatan penumpang.....	34
Gambar 4. 9 area Check-in penumpang.....	34
Gambar 4. 10 Inovasi Pamflet Digital tentang Prohibited Items	36
Gambar 4. 11 Penayangan Inovasi Pamflet Digital Prohibited Items.....	37
Gambar 4. 12 QR Code Prohibited Items	39

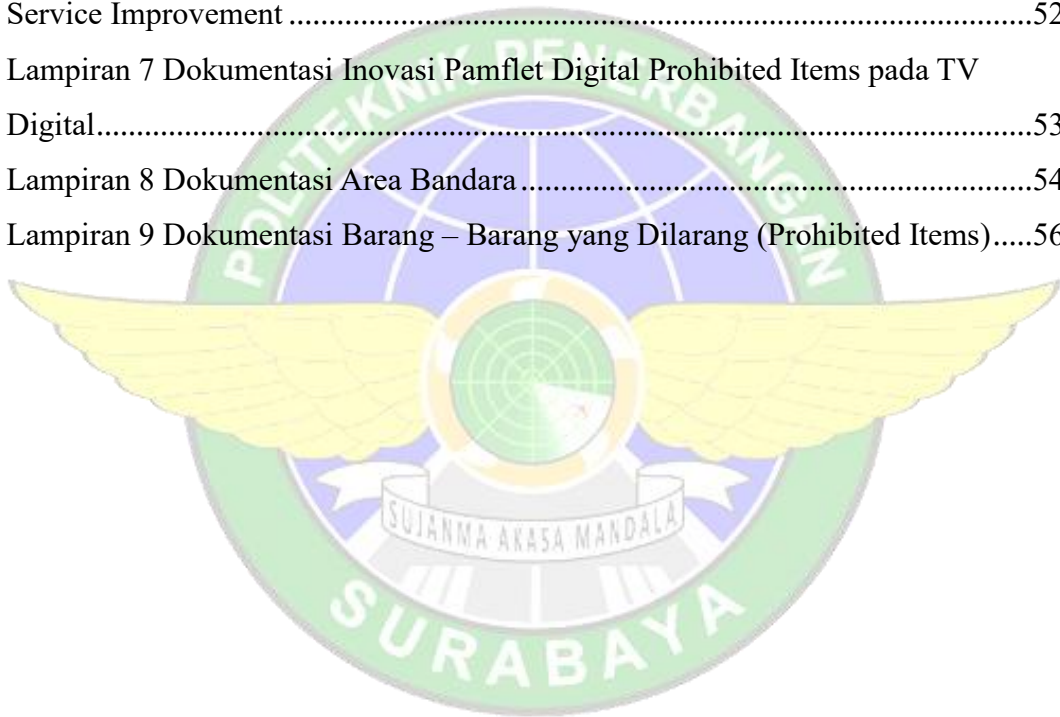
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Data Umum Bandar Udara Adi Soemarmo	7
Tabel 2. 2 Jam Operasional Bandar Udara Adi Soemarmo	8
Tabel 2. 3 Data Apron Bandar Udara Adi Soemarmo	8
Tabel 2. 4 Data Taxiway Bandar Udara Adi Soemarmo	9
Tabel 2. 5 Data Runway Bandar Udara Adi Soemarmo	9
Tabel 2. 6 Data TORA, TODA, ASDA, dan LDA Bandar Udara Adi Soemarmo	10
Tabel 2. 7 Data Umum Terminal Bandar Udara Adi Soemarmo	10
Tabel 2. 8 Data Fasilitas Sisi Darat (Landside) Bandar Udara Adi Soemarmo	11
Tabel 2. 9 Data Umum Fasilitas Unit AVSEC Bandar Udara Adi Soemarmo	11
Tabel 2. 10 Data Personel PKP-PK Bandar Udara Adi Soemarmo	14
Tabel 2. 11 Fasilitas Kendaraan PKP-PK Bandar Udara Adi Soemarmo	15



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar OJT	45
Lampiran 2 Surat Perubahan Jadwal OJT	46
Lampiran 3 Pembukaan dan Penerimaan Kegiatan On the Job Training.....	48
Lampiran 4 Dokumentasi OJT di Unit Aviation Security	49
Lampiran 5 Dokumentasi OJT di Unit Apron Movement Control	51
Lampiran 6 Dokumentasi OJT di Unit Airport Operation Landside Terminal And Service Improvement	52
Lampiran 7 Dokumentasi Inovasi Pamflet Digital Prohibited Items pada TV Digital.....	53
Lampiran 8 Dokumentasi Area Bandara	54
Lampiran 9 Dokumentasi Barang – Barang yang Dilarang (Prohibited Items).....	56



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Nomor PK.09/BPSDMP-2016 mengenai Kurikulum Program Pendidikan dan Pelatihan Pembentukan di Bidang Penerbangan serta implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian), Politeknik Penerbangan Surabaya sebagai institusi pendidikan kedinasan yang berada di bawah Kementerian Perhubungan menerapkan kegiatan OJT (*On the Job Training*) sebagai bagian dari proses pendidikan dan pelatihan. Tujuan utama dari kegiatan OJT adalah untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik, baik dari segi teori maupun praktik atau simulasi di lingkungan kampus Politeknik Penerbangan Surabaya, yang dihadapkan secara langsung pada situasi lapangan yang dinamis.

Sesuai dengan buku pedoman OJT Politeknik Penerbangan Surabaya, Taruna/I melaksanakan kegiatan OJT di beberapa unit di bandar udara yaitu unit *Aviation Security, Apron Movement Control, dan Airport Operation Land Side, Terminal & Service Improvement*. Kesesuaian antara pengetahuan yang diperoleh di dalam kampus Politeknik Penerbangan Surabaya dengan penerapannya di lapangan dijadikan sebagai parameter keberhasilan dari pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh peserta taruna/taruni. Implementasi ini mencakup berbagai aspek, termasuk bidang darat dan udara, dengan harapan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang dunia penerbangan serta manajemen di lingkungan kerja sebenarnya.

Pertumbuhan ekonomi dan globalisasi membuat permintaan terhadap transportasi udara semakin meningkat. Hal ini menciptakan kebutuhan akan tenaga kerja yang terampil dan terlatih di bidang operasi bandar udara. kemajuan teknologi dalam manajemen operasi bandar udara membawa tantangan dan peluang baru bagi taruna. OJT Program Studi Manajemen Transportasi Udara dirancang untuk memastikan bahwa para Taruna/i memiliki

pemahaman mendalam tentang teknologi terkini dan sistem yang digunakan dalam operasi bandar udara.

Bandar Udara Adi Soemarmo sebagai salah satu gerbang utama transportasi udara di Indonesia memiliki peran vital dalam memastikan keamanan dan keselamatan penerbangan. Salah satu aspek penting dalam menjaga keamanan penerbangan adalah pemahaman penumpang mengenai *prohibited items* atau barang-barang terlarang yang tidak boleh dibawa ke dalam pesawat. Sosialisasi yang efektif mengenai *prohibited items* kepada penumpang merupakan kunci utama untuk mencegah potensi risiko dan gangguan keamanan selama penerbangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sosialisasi *prohibited items* yang dilakukan di Bandar Udara Adi Soemarmo, mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas sosialisasi demi terciptanya penerbangan yang aman dan nyaman.

Hal ini menjadi fokus bagi penulis untuk melakukan penelitian terkait sosialisasi *prohibited items* pada penumpang di Bandar Udara Adi Soemarmo. Penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi mengenai barang-barang terlarang dapat tersampaikan dengan baik kepada penumpang, sehingga proses pemeriksaan keamanan di *Passenger Security Check Point* dapat berjalan sesuai standar yang berlaku. Dengan sosialisasi yang efektif, diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan penumpang serta menciptakan keamanan dan keselamatan penerbangan yang optimal.

1.2 Maksud dan Manfaat

On the Job Training adalah pelatihan khusus untuk taruna/i mempraktekkan pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan sehingga, taruna dapat memenuhi syarat lulus dan mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja.

Maksud dalam pelaksanaan OJT di Politeknik Penerbangan Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama 4 Semester di kampus Politeknik Penerbangan Surabaya.

2. Memahami keadaan dunia kerja yang sesungguhnya di lokasi OJT.
3. Memahami masalah yang ada di dunia kerja sebagai bekal taruna saat kerja nanti.
4. Mengembangkan kemampuan taruna untuk berkomunikasi dan berkolaborasi secara profesional.
5. Mengetahui secara langsung praktik pemanfaatan teknologi di dunia kerja.
6. Memperluas wawasan sebagai calon tenaga kerja perusahaan/industri.
7. Mengenal tipe-tipe organisasi, manajemen dan operasi kerja perusahaan/industri serta budaya perusahaan/industri.

Adapun manfaat On the Job Training adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya hubungan baik antara Politeknik Penerbangan Surabaya dengan stakeholder lainnya.
2. Menciptakan lulusan taruna transportasi udara yang profesional, beretika, bertanggungjawab di dunia kerja.
3. Membentuk karakter Taruna/I Politeknik Penerbangan Surabaya yang disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
4. Memperoleh umpan balik dari perusahaan/industri untuk pemantapan pengembangan kurikulum di program studi.

BAB II

PROFIL LOKASI OJT

2.1 Sejarah Singkat

Bandar Udara Adi Soemarmo, yang terletak di Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, sekitar 14 km sebelah utara Kota Surakarta, memiliki sejarah panjang sebagai salah satu bandar udara penting di Indonesia. Dibangun pertama kali pada tahun 1940 oleh pemerintah Belanda sebagai lapangan terbang darurat, bandar udara ini kemudian dihancurkan oleh Belanda saat pendudukan Jepang, namun kembali dibangun oleh pemerintah Jepang pada tahun 1942 sebagai basis militer angkatan laut (*Kaigan Bokusha*).



Gambar 2. 1 Bandar Udara Adi Soemarmo

(Sumber : Dokumentasi Penulis)

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, pengelolaan atau penyelenggaraan Bandar Udara diserahkan kepada "Penerbangan Surakarta," yang diresmikan pada 6 Februari 1946. Pada 1 Mei 1946, nama Penerbangan Boyolali berubah menjadi "Pangkalan Udara Panasan", karena lokasinya yang berada di daerah Panasan dan digunakan untuk kepentingan militer. Pada 23 April 1974, bandar udara ini mulai melayani penerbangan komersial, dengan

penerbangan pertama dilayani oleh Garuda Indonesia, yang menghubungkan Solo dan Jakarta dengan frekuensi 3 kali seminggu.

Seiring meningkatnya jumlah penumpang dan kargo, frekuensi penerbangan di bandar udara ini semakin meningkat. Pada 25 Juli 1977, bandar udara ini resmi berganti nama menjadi "Pangkalan Udara Utama (LANUMA) Adi Soemarmo," sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Staf Angkatan Udara (KSAU) No. SKEP/07/VII/1977, sebagai bentuk penghormatan kepada pahlawan nasional Adi Soemarmo Wiryokusumo.

Bandar Udara Adi Soemarmo ini terus berkembang, dan pada 31 Maret 1989, melalui Surat Keputusan Menteri Perhubungan No.KP.2/AU.005/PBH-89, Departemen Perhubungan resmi menetapkan Bandar Udara Adi Soemarmo sebagai bandar udara bertaraf Internasional. Pada tanggal 1 Mei 1989, penerbangan internasional pertama dari Bandar Udara Adi Soemarmo dengan rute Singapura- Jakarta- Boyolali (PP) oleh maskapai Garuda Indonesia. Pada 1 April 1992, pengelolaan Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo secara resmi beralih ke Perum Angkasa Pura I sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 1992. Kemudian, status hukum Perum Angkasa Pura I diubah menjadi PT Angkasa Pura I (Persero) pada 2 Januari 1993 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 1993. Selanjutnya, sejak 15 Maret 1997, Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo resmi ditetapkan sebagai Embarkasi Haji untuk wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 2024 pada 2 April 2024, Bandar Udara Adi Soemarmo (IATA: SOC, ICAO: WAHQ) yang berlokasi di Kabupaten Boyololai, Boyolali, mengalami perubahan status dari bandara internasional menjadi bandara domestik. Di bawah pengelolaan PT Angkasa Pura I Persero, pada 9 September 2024, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) secara resmi menggabungkan PT Angkasa Pura I (AP I) dan PT Angkasa Pura II (AP II) menjadi PT Angkasa Pura Indonesia atau dikenal sebagai *Injourney Aiports* yang merupakan bagian dari PT. Aviasi Pariwisata Indonesia.



Gambar 2. 2 Logo Lama PT Angkasa Pura I Persero



Gambar 2. 3 Logo Baru PT Angkasa Pura Indonesia

Meskipun kini bukan lagi bandar udara internasional, Bandar Udara Adi Soemarmo tetap memegang peran penting di Jawa tengah. Bandar udara Adi Soemarmo tetap menjadi embarkasi umroh dan haji bagi wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta, sekaligus mendukung aksesibilitas domestik. Penerbangan internasional juga tetap dapat dilakukan dalam keadaan tertentu, seperti acara keagamaan, kegiatan kenegaraan, atau dengan izin khusus penerbangan luar negeri.

2.2 Data Umum

Bandar Udara Adi Soemarmo berlokasi di Kelurahan Sawahan, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah. Bandara ini memiliki kode IATA SOC dan kode ICAO WAHQ. Saat ini, terdapat X maskapai yang melayani X rute penerbangan domestik di bandara ini. Berikut adalah data umum Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo berdasarkan Aerodrome Information Publication (AIP):

Tabel 2. 1 Data Umum Bandar Udara Adi Soemarmo

DATA UMUM BANDAR UDARA			
1.	Nama Bandar Udara	:	Bandar Udara Adi Soemarmo
2.	Alamat Bandar Udara	:	Jl. Bandara Adi Soemarmo – Boyolali, PO.BOX 800, Solo, 57108
3.	Kelurahan/Desa	:	Ngemplak
4.	Kabupaten/ Kota	:	Kabupaten Boyolali
5.	Provinsi	:	Jawa Tengah
6.	Kode ICAO	:	WAHQ
7.	Kode IATA	:	SOC
8.	Kantor Otoritas	:	Otoritas Bandar Udara Wilayah III Surabaya
9.	Kategori Bandar Udara	:	Domestik
10.	Kelas Bandar Udara	:	Bandara Kelas IIA
11.	Penyelenggara Bandar Udara	:	PT. Angkasa Pura Indonesia atau <i>Injourney Airport</i>
12.	Telepon	:	+62 (0271) 780715, 780714, 780400
13.	Fax	:	+62 (0271) 780058
14.	Email	:	soc@angkasapura1.co.id
15.	Kategori ARFF	:	Kategori 8
16.	Koordinat Titik Referensi	:	07° 30' 49.0" S 110° 45' 02" E
17.	Kemampuan Landasan	:	• (08 – PCN68/F/C/X/T) Aspal Concrete • (26 – PCN68/F/C/X/T) Aspal Concrete
18.	Elevasi Landasan	:	RWY 26 ELV 380 FT RWY 08 ELV 418 FT
19.	Dimensi Landasan	:	2500 m x 45 m (112.500 m ²)

Tabel 2. 2 Jam Operasional Bandar Udara Adi Soemarmo

JAM OPERASIONAL		
Kantor Adiministrasi Bandar Udara	:	Senin s/d Jumat 01:00 – 10:00 UTC 08.00 – 17.00 LT
Operasi Bandar Udara	:	23:00 – 17:00 UTC
Kesehatan dan Sanitasi	:	23:00 – 17:00 UTC
Bea Cukai dan Imigrasi	:	On Request, Tersedia di Terminal 23:00 – 17:00 UTC
Pengisian Bahan Bakar	:	23:00 – 17:00 UTC
Handling	:	23:00 – 17:00 UTC
Keamanan Bandar Udara	:	00:00 – 24:00 UTC
Waktu Lokal	:	UTC +7

2.2.1 Data Umum Sisi Udara (*Airside*)

Data umum fasilitas sisi udara berdasarkan *Aerodrome Information Publication* (AIP) Bandar Udara Adi Soemarmo - Boyolali sebagai berikut:

a. Apron

Tabel 2. 3 Data Apron Bandar Udara Adi Soemarmo

APRON		
<i>Military/ South Apron</i>	Permukaan	: Aspal
	Kekuatan	: PCN 31/F/C/X/T
	Dimensi	: 137 m x 83 m
	Area	: 9.225 m ²
<i>North Apron (Aircraft 1 – 10A)</i>	permukaan	: Beton
	Kekuatan	: PCN 71/R/C/X/T
	Dimensi	: 420 m x 135 m
	Area	: 56.700 m ²
<i>North Apron (Aircraft 11 – 15)</i>	Permukaan	: Aspal
	Kekuatan	: PCN 86/R/B/X/T
	Dimensi	: 227.68 m x 137.7 m
	Area	: 31.351.540 m ²

Konfigurasi <i>Parking Stand</i>	:	Narrow Body (PS: 1 s/d 9, 10A, 11 s/d 15)
	:	Wide Body (PS: 2A, 4, 6, 8, 10, 11A, 13A, 15)
Peralatan GSE	:	2.111 m ²
	:	6 Unit
Garbarata (<i>Aviobridge</i>)	:	PS 4 dan 6 (<i>single tunnel</i>)
	:	PS 2 dan 8 (<i>double tunnel</i>)

b. *Taxiway*

Tabel 2. 4 Data Taxiway Bandar Udara Adi Soemarmo

TAXIWAY		
<i>Taxiway A</i>	Permukaan	Aspal
	Kekuatan	PCN 68 F/C/X/T
	Dimensi	240 m x 23 m
<i>Taxiway B</i>	Permukaan	Aspal
	Kekuatan	PCN 68 F/C/X/T
	Dimensi	240 m x 23 m
<i>Taxiway C</i>	Permukaan	Aspal
	Kekuatan	PCN 31/F/C/X/T
	Dimensi	240 m x 23 m

c. *Runway*

Tabel 2. 5 Data Runway Bandar Udara Adi Soemarmo

RUNWAY			
<i>Runway Designation</i>	:	08	80° Barat
	:	26	260° Timur
<i>Dimensi Runway</i>	:	2500 m x 45 m	
<i>Konstruksi/Surface</i>	:	Aspal	
<i>Runway Strip</i>	:	2500 m x 300 m	
<i>Stopway</i>	:	Runway 08	: NIL
	:	Runway 26	: NIL
<i>Clearway</i>	:	Runway 08	: 210 m x 280 m
	:	Runway 26	: 150 m x 150 m
<i>Slopeway</i>	:	Runway 08	: 0.003%
	:	Runway 26	: 0.365%
PCN	:	68/F/C/X/T	

Runway End Safety Area (RESA)	:	Runway 08	:	150 m x 90 m
	:	Runway 26	:	90 m x 90 m
Pesawat Terkritis (<i>Critical Aircraft</i>)	:	747-000 (RTOW)		
Kapasitas Pesawat	:	B738, B739, A320 dan A330		

Tabel 2. 6 Data TORA, TODA, ASDA, dan LDA Bandar Udara Adi Soemarmo

Runway	TORA	TODA	ASDA	LDA
08	2.500 m	2.710 m	2.500 m	2.500 m
26	2.500 m	2.650 m	2.500 m	2.500 m

- TORA (*Take-Off Run Available*) adalah panjang runway yang tersedia dan dipakai untuk pesawat udara melakukan *takeoff*.
- TODA (*Take-Off Distance Available*) adalah panjang TORA ditambah dengan panjang *clearway*.
- ASDA (*Accelerate Stop Distance Available*) adalah panjang TORA ditambah dengan panjang *stopway*.
- LDA (*Landing Distance Available*) adalah panjang runway yang tersedia dan dipakai untuk pesawat udara yang melakukan *landing*.

2.2.2 Data Umum Sisi Darat (*Landside*)

Data umum fasilitas sisi darat (*landside*) berdasarkan *Aerodrome Information Publication* (AIP) Bandar Udara Adi Soemarmo - Boyolali sebagai berikut:

Tabel 2. 7 Data Umum Terminal Bandar Udara Adi Soemarmo

TERMINAL			
Terminal Penumpang	Internasional Luas Terminal	:	6.064m ²
	Domestik Luas Terminal	:	27.287 m ²
	Kapasitas	:	1.906 pax/jam
	Total Luas Terminal	:	33.351 m ²
	Kargo Luas Terminal	:	768 m ²

Tabel 2. 8 Data Fasilitas Sisi Darat (Landside) Bandar Udara Adi Soemarmo

<i>Check-In Hall</i>	:	1.472 m ²
<i>Waiting Room</i>	:	3.465 m ²
<i>Commercial Space</i>	:	5.587 m ²
<i>Baggage Claim</i>	:	2.098 m ²
<i>Total Bulding Area</i>	:	33.351 m ²
<i>Pax Per Hours</i>	:	1906 pax/hours
<i>Pax Per Year</i>	:	4.189.692 pax/year
<i>Check-In Counter</i>	:	26 unit
<i>Boarding Gate</i>	:	10
<i>Seat</i>	:	2.088
<i>Conveyor Belt Dom</i>	:	4 unit
<i>Conveyor Belt Int</i>	:	3 unit
<i>Self Check-In</i>	:	6 unit
<i>Lanside Capacity</i>	:	41.417 m ²
R4 Capacity	:	706 unit
R2 Capacity	:	552 unit

2.2.3 Data Umum Fasilitas Unit Aviation Security (AVSEC)

Tabel 2. 9 Data Umum Fasilitas Unit AVSEC Bandar Udara Adi Soemarmo

No	Fasilitas Peralatan	Tipe	Jumlah	Total	Lokasi
1	CCTV Terminal	PTZ/DOOM	86 Kamera	211 Kamera CCTV	Ruang CCTV
		PTZ/DOOM	16 Kamera		Ruang CCTV
		PTZ/DOOM	8 Kamera		Ruang CCTV
	CCTV Terminal BARU	PTZ/DOOM	55 Kamera		Ruang CCTV

	CCTV Perimeter	PTZ/DOOM	31 Kamera		Ruang CCTV
	CCTV Stasiun	PTZ/DOOM	15 Kamera		Ruang CCTV
2	<i>X - Ray</i>	Smiths Detection, S N 143470	1 Unit	7 Unit	HBS Barat
		Smiths Detection, S N 145172	1 Unit		HBS Timur
		Smiths Detection, SN 143838	1 Unit		SCP 2
		Smiths Detection, SN 145511	1 Unit		SCP 2
		Smiths Detection, SN 143839	1 Unit		SCP Internasional
		RAPISCAN, SN 6183738	1 Unit		Kargo
		RAPISCAN, SN 6183739	1 Unit		Akses Karyawan
3	<i>Walk Trough Metal Detector (WTMD)</i>	CEIA SN 21306006040	1 Unit	5 Unit	SCP 2
		CEIA SN 21306006073	1 Unit		SCP2
		CEIA SN 21306006060	1 Unit		Akses Karyawan
		CEIA SN 20806014007	2 Unit		Kargo
4	<i>Hand Held Metal Detector (HHMD)</i>	CEIA USA	2 Unit	8 Unit	SCP 2
		CEIA USA	2 Unit		Akses Karyawan
		CEIA USA	1 Unit		Terminal Kargo

			1 Unit		Pos Kargo
		CEIA USA	1 Unit		Pos Barat
		CEIA USA	1 Unit		SCP Internasional
5	Mobil Patroli	HYLUX	2 Unit	2 Unit	Posko
6	Motor Patroli	THUNDER	1 Unit	1 Unit	Posko
7	Safety Mirror		1 Unit	2 Unit	Pos Barat/Pos Airside
			1 Unit		Pos Kargo
8	Stick Gas Ejector		2 Unit	2 Unit	Posko
9	Bomb Blangket		1 Unit	1 Unit	Posko
10	Security Door System		5 Unit	7 Unit	Terminal Lama
			2 Unit		Terminal Baru
11	Ballistic Body Vest		2 Unit	2 Unit	Posko
12	Radio Base	DR 635	1 Unit	3 Unit	Ruang CCTV
		GM 338	1 Unit		Patroli
		DR 635	1 Unit		PRC
13	HT (Handy Talky)	CP 1660 VHF	2 Unit	14 Unit	Posko SCCR
		CP 1660 VHF	1 Unit		Akses Karyawan
		CP 1660 VHF	1 Unit		HBS
		CP 1660 VHF	1 Unit		Ruang CCTV
		CP 1660 VHF	1 Unit		Pos Barat
		CP 1660 VHF	1 Unit		Pos Kargo

		CP 1660 VHF	1 Unit		Patroli
		CP 1660 VHF	1 Unit		Pos PRC
		CP 1660 VHF	1 Unit		Pintu Depan
		CP 1660 VHF	1 Unit		RuangTunggu
		CP 1660 VHF	1 Unit		Pos Tol Gate
		CP 1660 VHF	1 Unit		Pos Kantor
		CP 1660 VHF	1 Unit		Kedatangan Domestik/ Internasional
14	Security Line		1 Roll	1 Roll	Posko
15	ETD (Explosive Trade Detector)	MS 3000 E 01	1 Unit	2 Unit	SCP
		MS 3000 E 01	1 Unit		Kargo
16	UVS (Under Vehicle Survilance)		1 Unit	1 Unnit	Pos Barat
17	Flash Light		4 Unit	4 Unit	Posko

2.2.4 Informasi Unit Pertolongan Kecelakaan Pesawat dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)

a. Personel

Tabel 2. 10 Data Personel PKP-PK Bandar Udara Adi Soemarmo

PKP - PK		
Personel Organik	Rating Senior	17 Personel
	Rating Junior	-
	Rating Basic	-
	Rating Salvage	4 Personel
Personel Outsourcing	Rating Basic	32 Personel

b. Kendaraan

Tabel 2. 11 Fasilitas Kendaraan PKP-PK Bandar Udara Adi Soemarmo

Kendaraan Utama			
1.	New Oskhosh (F1)		
	Tahun Perolehan	:	2021
	Merk/Type	:	I
	Negara Pembuat	:	USA
	Jumlah	:	1
	Kapasitas Air	:	12.500 L
	Kapasitas Foam	:	1.750 L
	Kapasitas DCP	:	250 Kg
2.	Oskhosh (F2)		
	Tahun Perolehan	:	2012
	Merk/Type	:	II
	Negara Pembuat	:	USA
	Jumlah	:	1
	Kapasitas Air	:	11.356 L
	Kapasitas Foam	:	1.500 L
	Kapasitas DCP	:	225 Kg
3.	Rosenbauer (R1)		
	Tahun Perolehan	:	1993
	Merk/Type	:	RIV (IV)
	Negara Pembuat	:	Australia
	Jumlah	:	1
	Kapasitas Air	:	4.500 L
	Kapasitas Foam	:	550 L
	Kapasitas DCP	:	500 Kg
Kendaraan Penunjang			
1.	Commando Car		
	Tahun Perolehan	:	2012
	Merk/Type	:	Toyota
	Negara Pembuat	:	Jepang
	Jumlah	:	1
	Kapasitas DCP	:	APAR
2.	Ambulance 1 (A1)		
	Tahun Perolehan	:	2007
	Merk/Type	:	KIA
	Negara Pembuat	:	Jepang

	Jumlah	:	1
3.	Ambulance 2 (A2)		
	Tahun Perolehan	:	1995
	Merk/Type	:	Toyota
	Negara Pembuat	:	Jepang
	Jumlah	:	1
4.	Ambulance 3 (A3)		
	Tahun Perolehan	:	2016
	Merk/Type	:	Hyundai
	Negara Pembuat	:	Korea
	Jumlah	:	1
5.	Utility car		
	Tahun Perolehan	:	2006
	Merk/Type	:	Toyota
	Negara Pembuat	:	Jepang
	Jumlah	:	1
	Kapasitas DCP	:	APAR

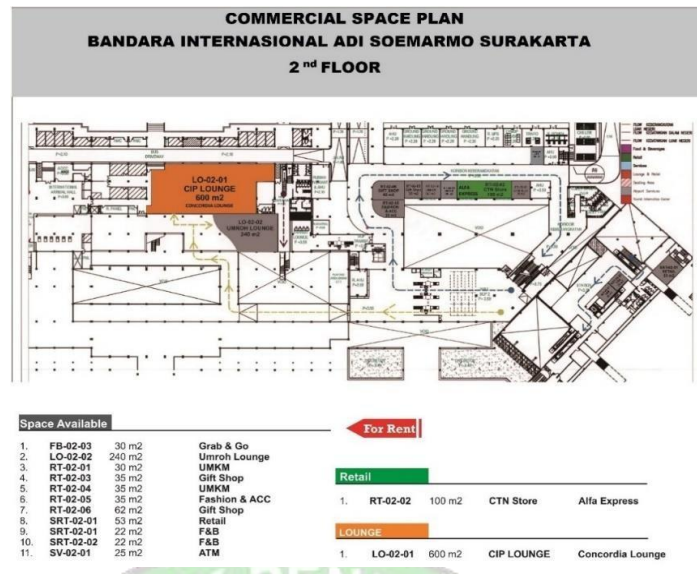
2.2.5 Layout Bandar Udara

Berikut merupakan beberapa *layout* yang menggambarkan Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali :



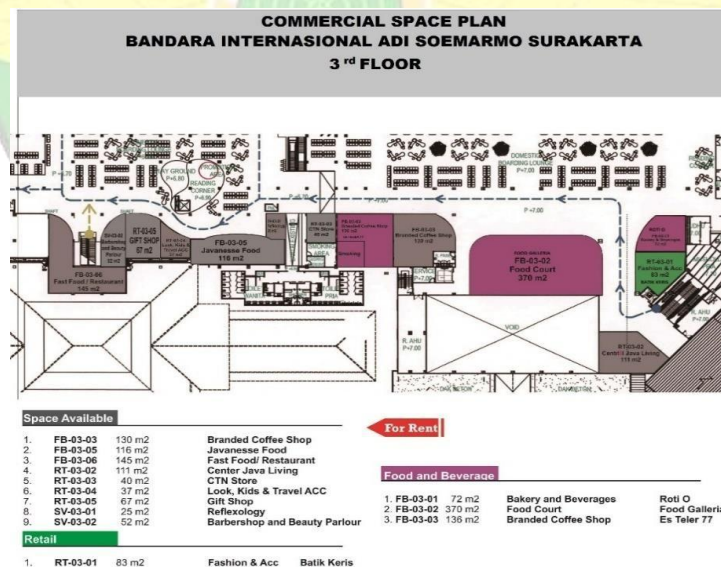
Gambar 2. 4 Layout Lantai 1

Dalam gambar 2.4 menggambarkan denah terminal lantai 1 Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali. Lantai 1 merupakan tempat para penumpang melakukan lapor diri atau *check in* dan tempat perpindahan antarmoda transportasi.



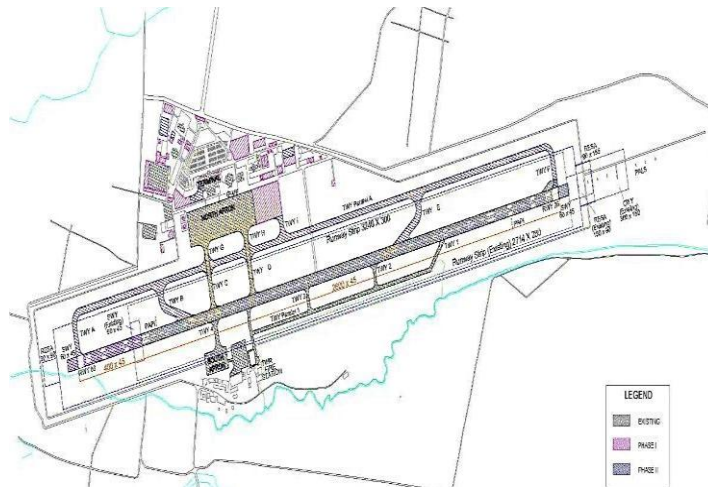
Gambar 2. 5 Layout Lantai 2

Dalam gambar 2.5 menggambarkan denah terminal lantai 2 Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali. Lantai 2 merupakan tempat pemeriksaan *security* atau *security check point 2 (SCP 2)* dimana barang bawaan serta penumpang diperiksa oleh petugas serta tersedia *concordia lounge*.



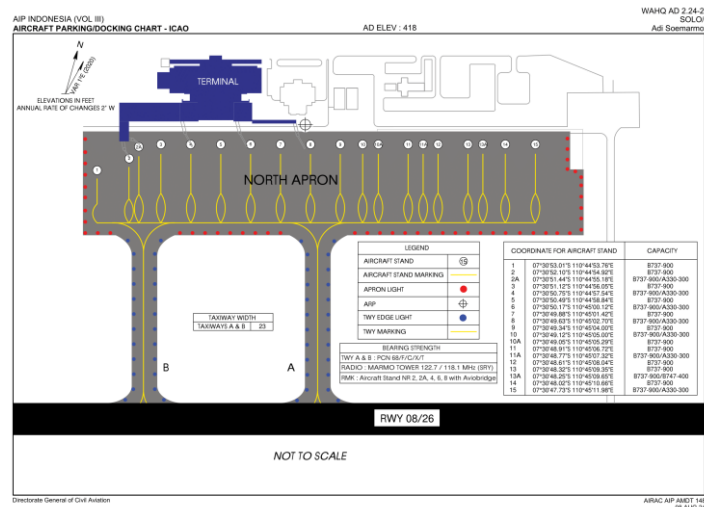
Gambar 2. 6 Layout Lantai 3

Dalam gambar 2.6 menggambarkan denah terminal lantai 3 Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali. Lantai 3 merupakan tempat para penumpang untuk menunggu pesawat udara.



Gambar 2. 7 Layout sisi udara

Dalam gambar 2.7 menggambarkan layout sisi udara 3 Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali yang difungsikan untuk pesawat *take off* dan *landing*.

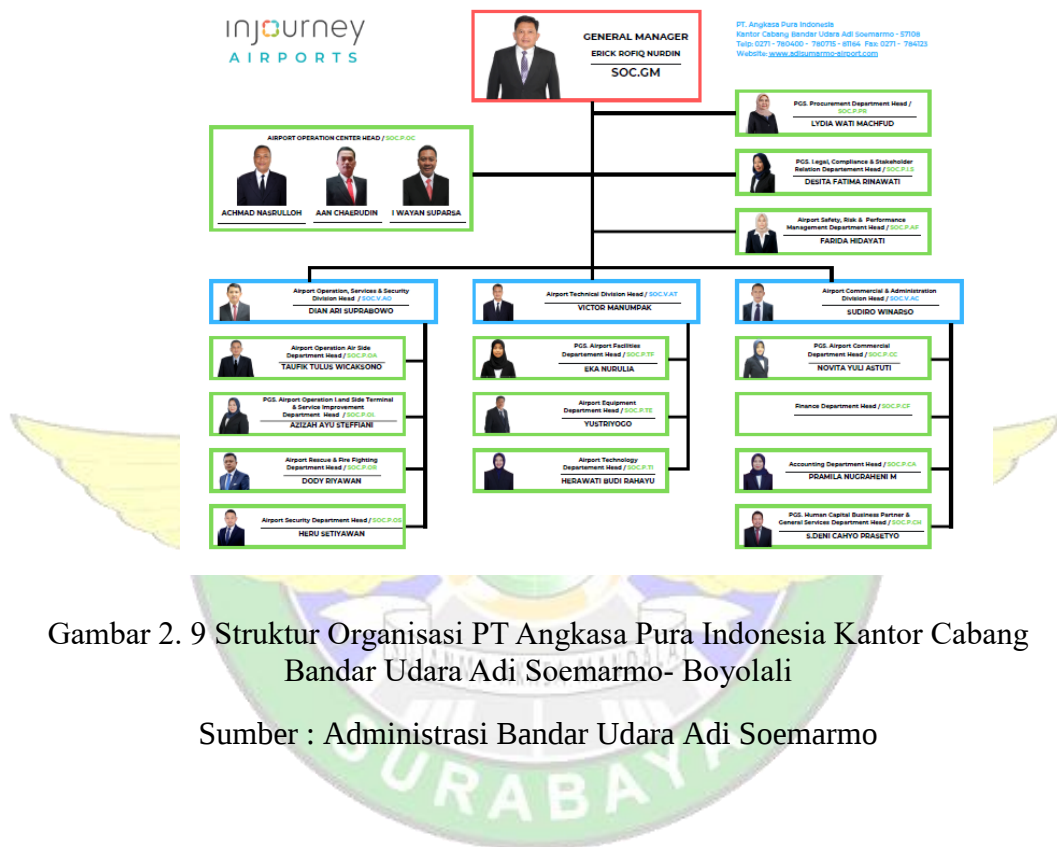


Gambar 2. 8 Layout Apron

Dalam gambar 2.8 dijelaskan layout dari *apron* yang dimiliki oleh Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali yang dapat menampung pesawat *wide body*.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur ini menggambarkan hubungan antara berbagai unit dalam perusahaan, seperti departemen, divisi, dan individu, serta menetapkan hierarki dan kewenangan yang berlaku. Pada Bandar Udara Adi Soemarmo, struktur organisasi yang diterapkan bertujuan untuk mendukung efektivitas koordinasi di berbagai tingkatan. Berikut struktur organisasi Bandar Udara Adi Soemarmo-Bojolali



Gambar 2. 9 Struktur Organisasi PT Angkasa Pura Indonesia Kantor Cabang Bandar Udara Adi Soemarmo-Bojolali

Sumber : Administrasi Bandar Udara Adi Soemarmo

BAB III

TINJAUAN TEORI

3.1 Tinjauan Teori

3.1.1. Bandar Udara

Bandar udara menurut Undang-Undang No.1 Tahun 2009 adalah *“Kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya”*. (Pemerintah Negara Republik Indonesia, 2009)

3.1.2. Aviation Security

Aviation Security atau personil keamanan penerbangan adalah personil yang mempunyai lisensi yang diberi tugas dan tanggung jawab di bidang keamanan penerbangan. (Kementerian perhubungan, 2020)

3.1.3. Keamanan Penerbangan

Keamanan penerbangan menurut Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 39 Tahun 2024 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional adalah suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dari Tindakan Melawan Hukum (Acts of Unlawful Interference) melalui keterpaduan pemanfaatan sumber daya manusia, fasilitas, dan prosedur. (Kementerian perhubungan, 2024)

3.1.4. Pengendalian Keamanan

Pengendalian keamanan menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 9 Tahun 2024 tentang Keamanan Penerbangan Nasional adalah suatu keselamatan cara untuk

menemukanali barang dilarang yang mungkin digunakan untuk melakukan Tindakan Melawan Hukum sehingga dapat dicegah.

3.1.5. Pemeriksaan Keamanan

Pemeriksaan keamanan menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 9 Tahun 2024 tentang Keamanan Penerbangan Nasional adalah penerapan suatu teknik atau cara lain untuk mengenali atau mendeteksi barang dilarang yang mungkin digunakan untuk melakukan Tindakan Melawan Hukum. (Kementerian perhubungan, 2024)

3.1.6. Sosialisasi

Sosialisasi adalah suatu proses dimana seseorang menghayati serta memahami norma - norma dalam masyarakat tempat tinggalnya sehingga akan membentuk kepribadiannya. (Peter Beger, 1996)

3.1.7. Barang Dilarang (*Prohobited Items*)

Barang dilarang (*prohibited items*) menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 39 Tahun 2024 adalah barang yang dapat digunakan untuk melumpuhkan, melukai dan menghilangkan nyawa orang lain serta untuk melakukan tindakan melawan hokum yang meliputi alat peledak, barang berbahaya, alat-alat berbahaya dan senjata. (Kementerian perhubungan, 2024)

3.1.8. Penumpang

Penumpang menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 38 Tahun 2015 adalah orang yang menggunakan jasa udara dan namanya terdapat dalam tiket. (Kementerian perhubungan, 2015)

3.1.9. *Passenger Security Check Point*

Passenger Security Check Point adalah tempat pemeriksaan keamanan bagi penumpang, orang, personel pesawat udara, dan barang yang akan masuk ke daerah keamanan terbatas dan/atau

ruang tunggu di gedung terminal bandar udara. (Direktur Jenderal Perhubungan Udara, 2010)

3.1.10. Penanganan

Penanganan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan menangani, penggarapan. Penanganan juga dapat diartikan sebagai tindakan menyentuh, mengelola, menggunakan dan menggunakan tangan. Menurut beberapa pengertian tersebut dapat diartikan bahwa penanganan adalah sebuah perbuatan menangani sesuatu untuk menyelesaikan masalah atau mencapai tujuan.



BAB IV

PELAKSANAAN *ON THE JOB TRAINING*

4.1 Lingkup Pelaksanaan *On the Job Training* (OJT)

Pada pelaksanaan *On the Job Training* (OJT), penulis ditempatkan di Bandar Udara Adi Soemarmo Surakarta yang berlokasi di Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Bandar Udara Adi Soemarmo merupakan tempat menggali ilmu yang sesuai dikarenakan memiliki fasilitas yang memadai. Dengan demikian, penulis dapat belajar secara maksimal.

Dalam melaksanakan *On The Job Training* (OJT), mahasiswa prodi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga Politeknik Penerbangan Jayapura ditempatkan di beberapa bandar udara termasuk di Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali.

Beberapa unit kerja yang dilakukan saat pelaksanaan *On The Job Training* meliputi:

1. Unit Aviation Security (AVSEC)
2. Unit Apron Movement Control (AMC)
3. Unit Airport Operation Land Side, Terminal & Service Improvement.

4.1.1 Wilayah Kerja

4.1.1.1 *Aviation Security* (AVSEC)



Gambar 4. 1 Kegiatan OJT di unit Avsec

Sumber: Dokumentasi Penulis

Aviation Security atau Avsec merupakan salah satu unit yang beroperasi di Bandar Udara. Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 39 Tahun 2024 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional, personel pengamanan penerbangan adalah personel bandar udara yang memiliki lisensi yang diberi tugas dan tanggung jawab di bidang keamanan penerbangan (Kementerian perhubungan, 2024). Dalam unit ini personil dibagi menjadi 3 shift yaitu:

1. Shift Pagi : 06:00-13:00
2. Shift Siang : 13:00-20:00
3. Shift Malam : 20:00-06:00

Selama melaksanakan OJT di unit ini Taruna diberikan kesempatan melakukan beberapa tugas dan tanggung jawab *Aviation Security* diantaranya yaitu:

- a. Melakukan pemeriksaan tiket dan identitas bagi penumpang dan PAS bandar udara untuk setiap pegawai/karyawan di pintu masuk keberangkatan.
- b. Melakukan prosedur pemeriksaan keamanan di *Security Check Point* Karyawan.
- c. Melakukan walking patrol di area terminal untuk memantau kondisi keamanan area terminal.
- d. Melakukan pemeriksaan penumpang dan barang bawaannya di
- e. Passenger Security Check Point.
- f. Menjadi Flow Control di Passenger Security Check Point.
- g. Melakukan penjagaan dan prosedur pengecekan kendaraan, orang dan barang bawaan di Pos Barat.
- h. Melakukan penjagaan dan prosedur pengecekan kendaraan, orang dan barang bawaan di Pos Cargo.

- i. Melakukan Sweeping *Prohibited Items* ke seluruh tenant yang ada di ruang tunggu.
- j. Melaksanakan patroli parimeter dan random check kendaraan di pintu masuk kendaraan.
- k. Melakukan prosedur pemeriksaan cargo yang akan dimuat ke dalam pesawat udara serta pemeriksaan karyawan di Terminal Kargo.
- l. Melakukan penyelidikan terhadap kasus-kasus pelanggaran atau kejadian yang terjadi di bandar udara.

4.1.1.2 Apron Movement Control



Gambar 4. 2 Kegiatan OJT di Unit AMC

Sumber: Dokumentasi Penulis

Personel pengatur pergerakan pesawat udara (*Apron Movement Control/AMC*) sebagaimana dimaksud pada KP 41 Tahun 2017, merupakan personel bandar udara yang memiliki lisensi dan rating untuk melaksanakan pengawasan terhadap ketertiban, keselamatan pergerakan lalu lintas di apron serta penentuan parkir pesawat udara (Direktur Jenderal Perhubungan Udara, 2017) . Dalam unit AMC personil dibagi menjadi 2 shift yaitu:

1. Shift pagi : 05:30-13:00
2. Shift siang : 13.00-20:00

Dalam unit AMC taruna ikut serta dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab seorang AMC antara lain:

- a. Melakukan pengawasan pergerakan orang dan kendaraan di sisi udara.
- b. Melakukan penginputan data di *AMC Worksheet*.
- c. Melakukan penginputan data Realisasi.
- d. Menginput data Laporan Realisasi. Menginput data Inalix.
- e. Menginput data di ATV.
- f. Melakukan pelayanan *docking/undocking* garbarata.
- g. Melakukan pelayanan pemanduan pesawat udara.
- h. Melakukan pemanduan kendaraan VVIP.
- i. Melakukan pemanduan *Ambulance*.
- j. Melakukan penyisiran *Foreign Object Debris* di wilayah sisi udara.
- k. Melakukan inspeksi *Apron*.
- l. Menjamin keselamatan dan kelancaran pergerakan orang dan kendaraan di sisi udara.
- m. Merencanakan pengaturan *parking stand* pesawat udara.

4.1.1.2 Airport Operation, Land side, and Terminal Service Improvement



Gambar 4. 3 Kegiatan OJT di Unit Customer Service Officer

Sumber: Dokumentasi Penulis

Airport Operation, Land side, and Terminal Service Improvement merupakan unit yang memiliki tugas untuk melakukan pengawasan dan pengecekan terhadap fasilitas-fasilitas yang berada di bandara. Unit ini berjalan sesuai dengan PM 178 Tentang Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara dimana dalam unit ini taruna ikut serta melaksanakan tugas dan fungsi unit ini yaitu:

- a. Melakukan pengawasan terhadap fasilitas di area sisi darat (*Land side*).
- b. Membantu mempersiapkan penyelenggaraan *Airport Event*.
- c. Membantu kelancaran pergerakan penumpang *peak hours* atau saat ada jamaah umroh.
- d. Melakukan pengecekan dan pengawasan area *drop zone* dan *pick up zone*.
- e. Melakukan penghitungan Level of Service (LoS)

di area lapor diri.

- f. Melakukan penghitungan Level of Service (LoS) di area pengambilan bagasi.
- g. Melakukan pengecekan terhadap fasilitas di area sisi darat (Land side).
- h. Melakukan pelaporan untuk menindak lanjut permasalahan yang ada di bandar udara kepada Teknik Umum dan Teknik Listrik Mekanikal dan Peralatan.
- i. Melakukan pengawasan terhadap ketersediaan trolly di area keberangkatan dan area kedatangan.
- j. Melakukan pengecekan dan pengisian data Level of Service (LoS).
- k. Melakukan rekap data permasalahan ke dalam buku dan komputer setiap harinya.

4.2 Jadwal Pelaksanaan On the Job Training

Pelaksanaan On the Job Training (OJT) bagi Mahasiswa Program Diploma III Manajemen Bandar Udara Politeknik Penerbangan Surabaya dimulai sejak tanggal 06 Januari – 14 Maret 2025 dan dilaksanakan di PT. Angkasa Pura Indonesia (In Journey) Bandar Udara Adi Sumarmo.

Berikut merupakan jadwal pelaksanaan On The Job Training di unit *Aviation Security, Apron Movement Control, dan Airport Operation Land Side, Terminal & Service Improvement*.

4.2.1 Unit Aviation Security

Dalam unit avsec, jadwal dinas mahasiswa ojt dibagi menjadi dua shift yaitu shift pagi dan shift siang.

Apel pagi dilaksanakan 15 menit sebelum jam mulai dinas pagi

- Pagi (06.00 – 13.00 WIB)
- Siang (13.00 – 20.00 WIB)

JADWAL OJT BULAN JANUARI 2025

BULAN JANUARI 2025																																				
NO	NAMA PERSONIL	LEMBAGA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
			rub	kam	jun	nab	mug	sas	adl	rub	kam	jun	nab	mug	sas	adl	rub	kam	jun	nab	mug	sas	adl	rub	kam	jun	nab	mug	sas	adl	rub	kam	jun			
REGU A																																				
1	EVITA HELINA HERENTEK	PPI	L	L	L	L	L	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P		
2	AFIFA NISKA RONTIDAN	POLTERBANG PLM	P	P	L	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	
3	MUHAMMAD IQBAL	POLTERBANG BAJ	L	L	L	L	L	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P		
4	DIO SCARY JULIANSTAN	PPI	PINDAH KANTOR						L	P	P	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P		
5	LENY ATU APRILIA	JOGJA FLIGHT	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P		
6	ANDI PRASETTO	JOGJA FLIGHT	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P		
7	DINI INTAN NURMANA	JOGJA FLIGHT	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P		
8	GOREY KHORUL ANHI	POLTERBANG SUB																																		
REGU B																																				
9	CHESTA AGNESYA KOGOUW	POLTERBANG BAJ	L	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	
10	AFRIANI KUSNUL KHOTIMAH	PPI	L	L	S	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	
11	BAGUS PUTRA UTAMA S	POLTERBANG BAJ	L	L	S	S	P	PINDAH AMC																												
12	SUPRON ADI PRATAMA	JOGJA FLIGHT	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S
13	KARIMA NUNDA PRATOGA	JOGJA FLIGHT	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S
14	EDRA EDWARD ALDIANTAN	JOGJA FLIGHT	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S
15	FALAH NANNON GATRUHADA	POLTERBANG SUB																																		
REGU C																																				
16	NISSAN SUDIR	PPI	L	L	L	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P
17	MUHAMMAD RIDHO KHORUL H	POLTERBANG BAJ	S	S	P	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	
18	FEBRIAN ENRIKA RASTRA W	POLTERBANG BAJ	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P
19	AULIA FANGESTUTI	POLTERBANG PLM	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P
20	NANDA TRIANAH	JOGJA FLIGHT	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P
21	ELMADAI PURARONGKA	JOGJA FLIGHT	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P
22	ALDI PRASETTO	POLTERBANG SUB																																		

Gambar 4. 4 Jadwal OJT bulan Januari di Unit AVSEC

4.2.2 Unit Apron Movement Control (AMC)

Dalam unit AMC personil dibagi menjadi 2 shift yaitu:

1. Shift pagi : 05:30-13:00
2. Shift siang : 13:00-20:00

NO.	NAMA	INSTANSI	T A N G G A L																																		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28							
			SAB	MIN	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MIN	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MIN	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MIN	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MIN	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM
REGU 1																																					
AMC SUPERVISOR : DIDIK HARYADI																																					
DEO & AO : HERU RAHMAD PAMBUDI																																					
1	MARSHA ANGITA OKTAVIA	POLTEKBANG JAVAPURA	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S
2	VIONA REVALIN DWI P.	POLTEKBANG JAVAPURA	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S
3	JAN FRIDOLIN TARIGAN	API BANYUWANGI	P	L	L																																
4	SITI HANIFAH NASUTION	API BANYUWANGI	P	L	L																																
5	ALDI PRASETYO	POLTEKBANG SURABAYA	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S
6	ALBERT FEBRIANAN LAOLI	API BANYUWANGI				S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S
7	ADE WINTAN MANURUNG	API BANYUWANGI				S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S
8	SYAHRIL SADRIANSYAH	STTKD	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S
REGU 2																																					
AMC SUPERVISOR : RIFKI DWI JUANTORO																																					
DEO & AO : REZZA AGRIDIKA HERMAWAN																																					
1	FEBRIAN ENIKHA RASTRA W.	POLTEKBANG JAVAPURA	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P
2	AHMAD RAIHAN FARHAN	POLTEKBANG JAVAPURA	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P
3	DEWA GEDE SIDAN MAHARTA	API BANYUWANGI	L	S	S																																
4	SOFIA LUSIANA	API BANYUWANGI	L	S	S																																
5	FALAH HANUN QATRIUNNADA	POLTEKBANG SURABAYA	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P
6	I KADEK GUNANIGA DWIPAYANA	API BANYUWANGI				P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P
7	SASIKAH M SALSABILA BR GINTING	API BANYUWANGI				P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P
8	DENIS DE FRIZZY	STTKD	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P
9	RISNAWATI U. SELANG	STTKD	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P
REGU 3																																					
AMC SUPERVISOR : DIMAS ERDIANAN																																					
DEO & AO : ALVARIS ILHAM WITIAKSONO																																					
1	I MADE YUDHISTIRA S.	PPI CURUG	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L
2	FANZI TRIE CHAKSONO	PPI CURUG	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L
3	BAGUS PUTRA UTAMA S.	POLTEKBANG JAVAPURA	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L
4	LEONARDUS DAVID ERYANDI	API BANYUWANGI	S	P	P																																
5	QORRY KHURUL AINI	POLTEKBANG SURABAYA	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L
6	BUNGA TAJ NASTYWA	API BANYUWANGI				L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L
7	M. DEDI KUNCORO	STTKD	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L
8	DWI PUTRI BAHAYU	STTKD	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L
STAF ADMIN + OPERASIONAL AIR SIDE																																					
AMC OFFICER : HENRY MARADONA																																					
NIHIL																																					

Ket:

On the Job Training

P : Dinas Jam 06.00-12.00 WIB

S : Dinas Jam 12.00-18.00 WIB

OH : Office Hours

L : Libur

Gambar 4. 5 Jadwal OJT bulan Februari di Unit AMC

4.2.3 Unit Airport Operation Landside Terminal And Service Improvement

Dalam unit AMC personel dibagi menjadi 2 shift yaitu:

- Shift pagi : 05:00-13:00
- Shift siang : 11.00-20:00



UNIT KERJA : AIRPORT OPERATION LAND SIDE, TERMINAL & SERVICE IMPROVEMENT DEPARTMENT

BULAN : FEBRUARI 2025

Adi Soemarmo

Airport

an airport in Indonesia

OJT CUSTOMER SERVICE (CSO)																															
No.	Nama	INSTANSI	Sub	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sub	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sub	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sub	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	
1	DELI AMANDA SARI	PIB	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S															
2	AFIT AULIA ROHMADHANI	STTKD	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P															
3	CHENYA AGRESTYA KOAGOW	POLTEKRANG JAYAPURA	ANSEC	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P
4	GITA NOVIA NUR RAMADHANI	STTKD																													
5	MUSTIKA HARUM SEKAR SARI	STTKD																													
6	QOBBY KHURUL AINI	POLTEKRANG SURABAYA																													
7	FALAH HANUN	POLTEKRANG SURABAYA																													

OJT TERMINAL SERVICE (TSO)																																
No.	Nama	INSTANSI	Sub	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sub	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sub	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sub	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum		
1	WILLIAM JACOB KITU THOMAS	STTKD	S	P	P	L	L	S	S	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S
2	MUBARIH SUDIR	PPI CUREG	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	
3	RIZQY ACHRAH NUR PRATAMA	POLTEKRANG SURABAYA	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P		
4	MUHAMMAD IQBAL	POLTEKRANG JAYAPURA	ANSEC	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	
5	MUHAMMAD RIBHO KHAIROL HUDA	POLTEKRANG JAYAPURA	ANSEC	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	
6	GALIH NUSWANTARA	POLTEKRANG SURABAYA	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P		
7	DIO DZAKY JULIANSYAH	PPI CUREG	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L		
8	PANDU MUHAMMAD AJI	STTKD	P	L	S	S	L	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S		
9	ALDI PRASETYO	POLTEKRANG SURABAYA																														
10	GITA NOVIA NUR RAMADHANI	STTKD																														
11	MUSTIKA HARUM SEKAR SARI	STTKD																														

OJT INFORMATION SERVICE (ISO)																															
No.	Nama	INSTANSI	Sub	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sub	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sub	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sub	Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	
1	GITA NOVIA NUR RAMADHANI	STTKD	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S															
2	MUSTIKA HARUM SEKAR SARI	STTKD	P	P	L	L	S	S	P	P	L	L	S	S	P	P															
3	DELI AMANDA SARI	STTKD																													
4	AFIT AULIA ROHMADHANI	STTKD																													

JADWAL DINAS

P : Dinas Pagi (05.00 - 13.00)

S : Dinas Siang (13.00 - 19.00)

M : Dinas Malam (19.00 - 17.00)

OH : Office Hour (08.00 - 16.30)

OR : Orientasi (08.00 - 16.30)

L : Libur Dinas

I : Ijin

PDH

Siswa : Kompi Prati, Celina Khadi

Siswa : Canal

Buku : Canal

Komis : Baju Adat / Batik

Jenis : Batik

Siswa : Baju Bepi

Minggu : Baju Bepi

Gambar 4. 6 Jadwal OJT bulan Februari di Unit AOLT

4.3 Permasalahan

4.3.1 Kurangnya Pemahaman Penumpang terhadap *Prohibited Items*

Salah satu permasalahan utama dalam fokus penelitian ini adalah rendahnya kesadaran penumpang terhadap barang-barang yang dilarang dibawa ke dalam pesawat. Barang dilarang (*prohibited items*) menurut KM 39 Tahun 2024 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional adalah barang yang dapat digunakan untuk melumpuhkan, melukai dan menghilangkan nyawa orang lain serta untuk melakukan tindakan melawan hukum yang meliputi alat peledak, barang berbahaya, alat-alat berbahaya dan senjata.

Banyak penumpang yang masih belum memahami daftar *prohibited items* yang telah ditetapkan oleh otoritas penerbangan, baik dalam bagasi kabin maupun bagasi tercatat. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti

kurangnya perhatian terhadap informasi yang tersedia di bandara, keterbatasan pemahaman mengenai regulasi penerbangan, serta kebiasaan membawa barang tertentu tanpa mempertimbangkan aspek keamanan.



Gambar 4. 7 *Prohibited Items* benda tajam

Sumber : Dokumentasi Penulis

Selain itu, masih ditemukan kasus di mana penumpang membawa barang-barang terlarang, seperti cairan dalam jumlah melebihi batas yang diizinkan, benda tajam, atau bahkan bahan yang berpotensi berbahaya tanpa menyadari bahwa barang tersebut termasuk dalam kategori *prohibited items*. Ketidaktahuan ini tidak hanya menyebabkan barang mereka disita oleh petugas keamanan, tetapi juga dapat berkontribusi terhadap keterlambatan dalam proses pemeriksaan di security checkpoint.

Kurangnya kesadaran ini juga berpotensi meningkatkan risiko keamanan penerbangan. Jika barang berbahaya tidak terdeteksi dengan baik, maka dapat menimbulkan ancaman bagi keselamatan penerbangan. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran penumpang mengenai pentingnya memahami dan mematuhi aturan terkait *prohibited items* sebelum melakukan perjalanan udara.

4.3.2 Ketidakpedulian Penumpang terhadap Barang Bawaan yang Termasuk Kategori *Prohibited Items* di Area *Check-in*

Ketidakpedulian penumpang terhadap barang bawaan yang termasuk dalam kategori *prohibited items* di area *check-in* masih menjadi permasalahan yang sering terjadi di Bandar Udara Adi Soemarmo. Banyak penumpang yang kurang memperhatikan aturan yang telah ditetapkan, baik

karena ketidaktahuan maupun karena menganggap aturan tersebut tidak terlalu penting. Beberapa penumpang cenderung terburu-buru saat melakukan *check-in*, sehingga tidak mengecek kembali barang bawaan mereka sebelum masuk ke tahap pemeriksaan keamanan. Akibatnya, banyak ditemukan kasus di mana penumpang membawa cairan dalam jumlah berlebih, benda tajam, atau barang berbahaya lainnya yang seharusnya tidak diperbolehkan.

Ketika penumpang baru menyadari adanya *prohibited items* dalam barang bawaannya setelah memasuki area *check-in*, hal ini dapat menimbulkan berbagai kendala operasional. Penumpang mungkin harus kembali ke area luar untuk menitipkan atau membuang barang tersebut, yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses *check-in* dan pemeriksaan keamanan. Dalam beberapa kasus, penumpang yang tidak mau menyerahkan barangnya dapat memperdebatkan aturan dengan petugas, sehingga memperlambat antrean dan mengganggu kelancaran operasional bandara.

Sikap tidak peduli ini dapat berdampak pada kelancaran proses keberangkatan, di mana petugas keamanan harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut, penyitaan barang, atau bahkan meminta penumpang untuk kembali ke area luar guna membuang atau menitipkan barang mereka. Hal ini tidak hanya menyebabkan keterlambatan bagi penumpang yang bersangkutan, tetapi juga dapat menghambat antrean dan mengganggu efisiensi operasional di area *check-in* serta security checkpoint. Selain itu, membawa barang terlarang tanpa disadari juga dapat meningkatkan risiko keamanan penerbangan, terutama jika ada barang berbahaya yang lolos dari pemeriksaan.

4.3.3 Kurangnya Media Publikasi tentang Barang yang Dilarang (*Prohibited Items*)

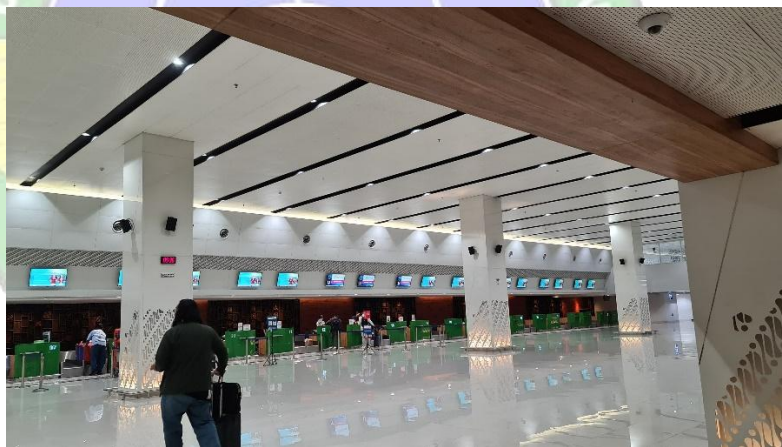
Kurangnya media publikasi mengenai barang-barang yang dilarang (*prohibited items*) di area bandara merupakan masalah yang krusial dalam

upaya menjaga keamanan penerbangan. Banyak penumpang yang tidak sepenuhnya memahami jenis barang yang tidak diperbolehkan untuk dibawa, sehingga berisiko menimbulkan masalah serius pada saat proses *check-in* dan pemeriksaan keamanan.



Gambar 4. 8 area terminal keberangkatan penumpang

Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 4. 9 area *Check-in* penumpang

Sumber : Dokumentasi Penulis

Situasi ini diperparah oleh minimnya informasi yang tersedia, yang dapat menyebabkan penumpang secara tidak sengaja membawa barang-barang terlarang tanpa menyadarinya. Ketidaktahuan ini tidak hanya mengganggu kelancaran operasional bandara, tetapi juga dapat meningkatkan risiko keselamatan, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap pengalaman penerbangan secara keseluruhan. Oleh karena itu,

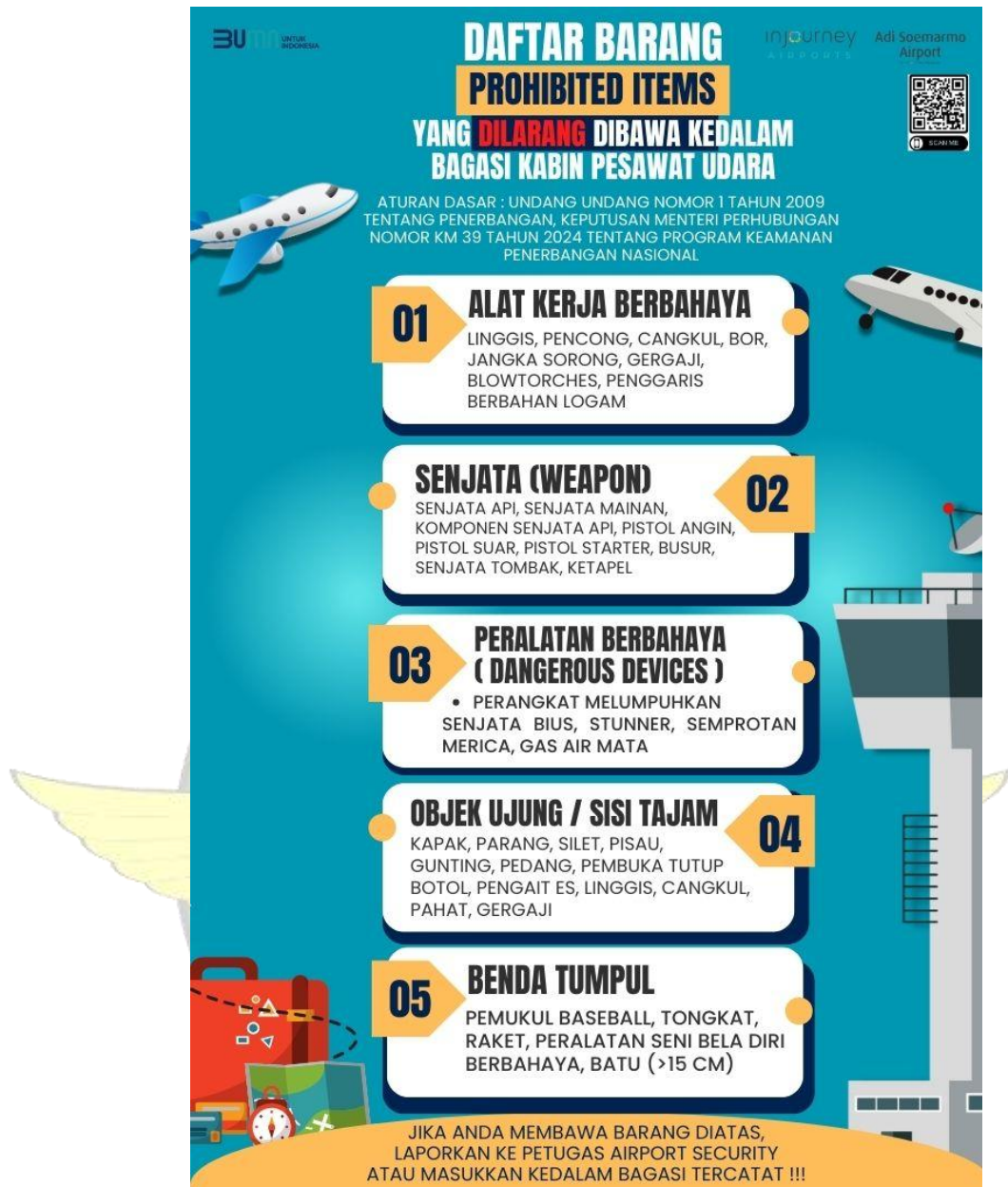
sangat penting untuk melakukan upaya yang lebih sistematis dalam meningkatkan media publikasi.

Pemasangan pamflet digital dan tayangan digital di lokasi strategis seperti pintu masuk terminal, area *check-in*, dan ruang tunggu dapat memberikan informasi yang jelas dan mudah diakses tentang barang-barang terlarang. Selain itu, informasi tersebut perlu disajikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami agar dapat menarik perhatian penumpang. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kesadaran dan pemahaman penumpang terhadap kebijakan barang terlarang dapat meningkat secara signifikan, sehingga menciptakan lingkungan penerbangan yang lebih aman dan nyaman bagi semua pihak.

4.4 Penyelesaian

4.4.1 Inovasi pamflet digital tentang *Prohibited Items* melalui TV digital di area bandar udara

Sebagai upaya meningkatkan kesadaran penumpang terhadap *Prohibited Items*, inovasi penyampaian informasi melalui pamflet digital yang ditampilkan di TV digital di area bandara menjadi solusi yang lebih efektif, modern, dan adaptif terhadap kebutuhan informasi yang cepat serta mudah diakses. Media digital ini memungkinkan informasi mengenai barang-barang terlarang tersampaikan dengan lebih jelas dan menarik, dibandingkan dengan metode konvensional seperti papan pengumuman statis atau selebaran cetak yang sering kali kurang diperhatikan oleh penumpang. Dengan tampilan visual yang dinamis, animasi interaktif, serta penyampaian dalam beberapa bahasa, informasi yang diberikan dapat lebih mudah dipahami oleh berbagai kalangan penumpang, termasuk wisatawan mancanegara.



Gambar 4. 10 Inovasi Pamflet Digital tentang *Prohibited Items*

Sumber : Dokumentasi Penulis



Gambar 4. 11 Penanyangan Inovasi Pamflet Digital *Prohibited Items*

Sumber : Dokumentasi Penulis

Pada pamflet digital ini sudah sesuai berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 39 Tahun 2024 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional pada Lampiran II bahwa bahan peledak (*explosives*), senjata (*weapon*), dan peralatan berbahaya (*dangerous devices*) termasuk dalam daftar dan ketentuan barang-barang dilarang (*prohibited items list*).

Pamflet digital ini juga sesuai dengan Pasal 18, ayat (2) Peraturan Menteri Nomor PM 9 Tahun 2024 tentang Keamanan Penerbangan Nasional, barang dilarang antara lain berupa senjata, bahan peledak atau peralatan berbahaya, zat atau bahan berbahaya yang mungkin digunakan untuk melakukan tindakan melawan hukum.

Selain itu, penggunaan pamflet digital di TV bandara memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dan efektivitas penyebaran informasi. Konten yang ditampilkan dapat diperbarui secara berkala

sesuai dengan perubahan regulasi penerbangan atau kebijakan keamanan terbaru, sehingga memastikan bahwa informasi yang diterima oleh penumpang selalu akurat dan relevan. Penempatan TV digital di area strategis seperti pintu masuk bandara, area *check-in*, ruang tunggu, serta dekat security checkpoint juga memastikan bahwa penumpang memiliki banyak kesempatan untuk melihat dan memahami informasi sebelum melewati pemeriksaan keamanan.

Diharapkan dengan penerapan inovasi ini, jumlah pelanggaran terkait *Prohibited Items* dapat berkurang secara signifikan, proses pemeriksaan keamanan menjadi lebih lancar, serta pengalaman perjalanan penumpang menjadi lebih nyaman dan aman. Peningkatan efektivitas sosialisasi ini juga dapat menjadi model bagi bandara lain di Indonesia dalam upaya memperkuat standar keselamatan penerbangan secara menyeluruh.

4.4.2 Inovasi QR Code Pamflet Digital Prohibited Items

Sebagai bagian dari inovasi dalam meningkatkan efektivitas sosialisasi *Prohibited Items*, penggunaan QR Code Pamflet Digital menjadi solusi modern yang mempermudah penumpang dalam mengakses informasi penting secara cepat dan praktis. QR Code ini dapat ditempatkan di berbagai area strategis bandara, seperti loket *check-in*, ruang tunggu, area security checkpoint, dan pintu masuk bandara, sehingga penumpang dapat dengan mudah memindainya menggunakan perangkat seluler mereka. Setelah dipindai, penumpang akan diarahkan ke halaman digital yang berisi daftar lengkap *Prohibited Items*, regulasi terbaru, serta penjelasan mengenai alasan pelarangan barang tertentu.



Gambar 4. 12 QR Code *Prohibited Items*

Sumber : Dokumentasi Penulis

Keunggulan dari sistem QR code ini adalah fleksibilitas dalam memperbarui informasi secara real-time tanpa memerlukan pencetakan ulang seperti pada media cetak konvensional. Selain itu, informasi dapat disajikan dalam berbagai format, seperti teks, gambar, infografis, bahkan video edukatif yang lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan adanya fitur ini, diharapkan kesadaran penumpang terhadap barang bawaan mereka meningkat sebelum memasuki pemeriksaan keamanan, sehingga dapat mengurangi kasus pelanggaran aturan dan memperlancar proses keberangkatan.

Implementasi QR Code Pamflet Digital *Prohibited Items* juga selaras dengan perkembangan teknologi dan kebiasaan masyarakat modern yang semakin mengandalkan perangkat seluler untuk mendapatkan informasi. Dengan pendekatan ini, sosialisasi mengenai *Prohibited Items* tidak hanya lebih efisien dan ramah lingkungan, tetapi juga lebih efektif dalam menjangkau penumpang secara luas, termasuk mereka yang belum tiba di bandara. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi penerbangan serta mendukung kelancaran dan keamanan operasional di Bandar Udara Adi Soemarmo.

4.4.3 Kampanye Sosialisasi Secara Langsung oleh Pihak Bandar Udara

Sebagai upaya meningkatkan kesadaran penumpang terhadap *Prohibited Items*, kampanye sosialisasi secara langsung oleh pihak bandara menjadi langkah strategis yang dapat memberikan edukasi secara lebih interaktif dan efektif. Kampanye ini dapat dilakukan dengan menghadirkan petugas keamanan bandara atau staf yang telah terlatih untuk memberikan informasi langsung kepada penumpang di berbagai area strategis, seperti pintu masuk bandara, area *check-in*, ruang tunggu, dan *security checkpoint*. Dengan adanya komunikasi langsung, penumpang memiliki kesempatan untuk bertanya dan mendapatkan penjelasan lebih rinci terkait barang-barang yang dilarang, alasan pelarangan, serta konsekuensi jika membawa *prohibited items* ke dalam pesawat.

Selain penyampaian informasi secara verbal, kampanye ini juga dapat diperkuat dengan demonstrasi visual menggunakan contoh barang terlarang, poster edukatif, serta pembagian brosur atau selebaran yang berisi daftar *Prohibited Items*. Pihak bandara juga dapat mengadakan sesi tanya jawab atau simulasi pemeriksaan keamanan agar penumpang lebih memahami prosedur yang harus mereka jalani sebelum keberangkatan. Pendekatan ini tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman, tetapi juga membangun kesadaran akan pentingnya kepatuhan terhadap aturan keselamatan penerbangan.

Dengan adanya pendekatan langsung dan interaktif, diharapkan penumpang lebih memahami dan mematuhi regulasi yang berlaku, sehingga dapat mengurangi pelanggaran terkait *Prohibited Items*, memperlancar proses pemeriksaan keamanan, serta meningkatkan keselamatan dan kenyamanan penerbangan di Bandar Udara Adi Soemarmo.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan On the Job Training (OJT) di Bandar Udara Adi Soemarmo, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi mengenai *prohibited items* masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi penyampaian informasi maupun kesadaran penumpang terhadap aturan yang berlaku.

5.1.1 Kurangnya Pemahaman Penumpang terhadap *Prohibited Items*

Masih banyak penumpang yang kurang memahami daftar barang yang dilarang dibawa ke dalam pesawat, baik di bagasi kabin maupun bagasi tercatat. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi yang efektif dan mudah diakses, serta rendahnya tingkat perhatian penumpang terhadap regulasi penerbangan.

5.1.2 Ketidakpedulian Penumpang terhadap Barang Bawaannya di Area *Check-in*

Banyak penumpang yang tidak melakukan pengecekan ulang terhadap barang bawaan mereka sebelum memasuki area *check-in*, sehingga sering kali ditemukan kasus di mana mereka membawa barang terlarang tanpa sadar. Hal ini tidak hanya menghambat proses pemeriksaan keamanan, tetapi juga dapat menyebabkan antrean panjang dan keterlambatan penerbangan.

5.1.3 Minimnya Media Publikasi tentang *Prohibited Items*

Informasi mengenai barang yang dilarang masih kurang optimal dalam hal penyebaran dan daya tarik visual. Papan pengumuman dan brosur yang tersedia kurang diperhatikan oleh penumpang, sementara belum adanya pemanfaatan maksimal media digital membuat informasi sulit tersampaikan dengan efektif

1. Dampak terhadap Efisiensi dan Keamanan Penerbangan

Kurangnya pemahaman dan ketidakpedulian penumpang terhadap *Prohibited Items* berpotensi mengganggu kelancaran operasional bandara dan meningkatkan risiko keamanan penerbangan. Barang terlarang yang tidak terdeteksi dengan baik dapat menjadi ancaman serius terhadap keselamatan penerbangan.

2. Penerapan Solusi untuk Meningkatkan Efektivitas Sosialisasi

Untuk mengatasi kendala dalam sosialisasi *Prohibited Items*, beberapa inovasi telah diterapkan, seperti penggunaan pamflet digital di tv bandara, QR Code pamflet digital *prohibited items*, serta kampanye sosialisasi secara langsung oleh pihak bandara. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran penumpang dengan metode yang lebih modern, interaktif, dan mudah diakses.

Secara keseluruhan, sosialisasi yang lebih efektif sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan penumpang terhadap aturan *Prohibited Items*, memperlancar proses pemeriksaan keamanan, serta memastikan keselamatan dan kenyamanan penerbangan di Bandar Udara Adi Soemarmo.

5.2 Saran

Agar sosialisasi *Prohibited Items* lebih optimal dan dapat memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kesadaran penumpang serta efisiensi operasional bandara, beberapa langkah strategis yang dapat diimplementasikan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Penguatan Media Publikasi Digital

Meningkatkan jumlah dan penyebaran **TV Digital** yang menampilkan informasi *Prohibited Items* di area-area strategis seperti pintu masuk terminal penumpang keberangkatan dan kedatangan, area *check-in*, ruang tunggu, dan *passanger security check point*.

5.2.2 Optimalisasi QR Code Sebagai Sarana Informasi Mandiri

Menyediakan QR Code Pamflet Digital di berbagai titik strategis agar penumpang dapat mengakses informasi mengenai Prohibited Items melalui perangkat seluler mereka.

5.2.3 Peningkatan Kampanye Sosialisasi Secara Langsung

Menyediakan contoh kategori prohibited items dalam bentuk fisik atau replika di beberapa titik informasi agar penumpang dapat mengenali barang-barang yang dilarang dengan lebih mudah.

5.2.4 Penguatan Pengumuman Melalui Sistem Audio Bandar Udara

Meningkatkan intensitas pengumuman di area-area utama seperti check-in dan security checkpoint untuk memastikan informasi tersampaikan kepada sebanyak mungkin penumpang.

5.2.5 Peningkatan Evaluasi dan Pengukuran Efektivitas Sosialisasi

Mengembangkan strategi komunikasi berbasis data berdasarkan hasil evaluasi untuk menyempurnakan metode sosialisasi yang sudah diterapkan.

Dengan penerapan strategi-strategi ini, diharapkan sosialisasi Prohibited Items di Bandar Udara Adi Soemarmo dapat lebih efektif dalam meningkatkan kepatuhan penumpang terhadap regulasi penerbangan, mengurangi pelanggaran terkait barang terlarang, serta mendukung kelancaran dan keamanan operasional bandara secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktur Jenderal Perhubungan Udara. (2010). *Peraturan tentang Passenger Security Check Point*. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Kementerian Perhubungan. (2015). *Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 38 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang di Bandar Udara*. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Kementerian Perhubungan. (2015). *Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 38 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang di Bandar Udara*. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Kementerian Perhubungan. (2024). *Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 39 Tahun 2024 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional*. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Kementerian Perhubungan. (2024). *Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 9 Tahun 2024 tentang Keamanan Penerbangan Nasional*. Jakarta: Kementerian Perhubungan Republik Indonesia.
- Peter Berger. (1996). *Sosialisasi dalam Perspektif Sosiologi*. Jakarta: PT Gramedia.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar OJT

NOTA DINAS
Nomor : 215/ XII /Prodi MTU/Poltekbang.Sby-2024

Kepada : Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan
Dari : Kaprodi D3 Manajemen Transportasi Udara
Perihal : Permohonan Surat Pengantar ke Lokasi OJT 1
Tanggal : 02 Desember 2024

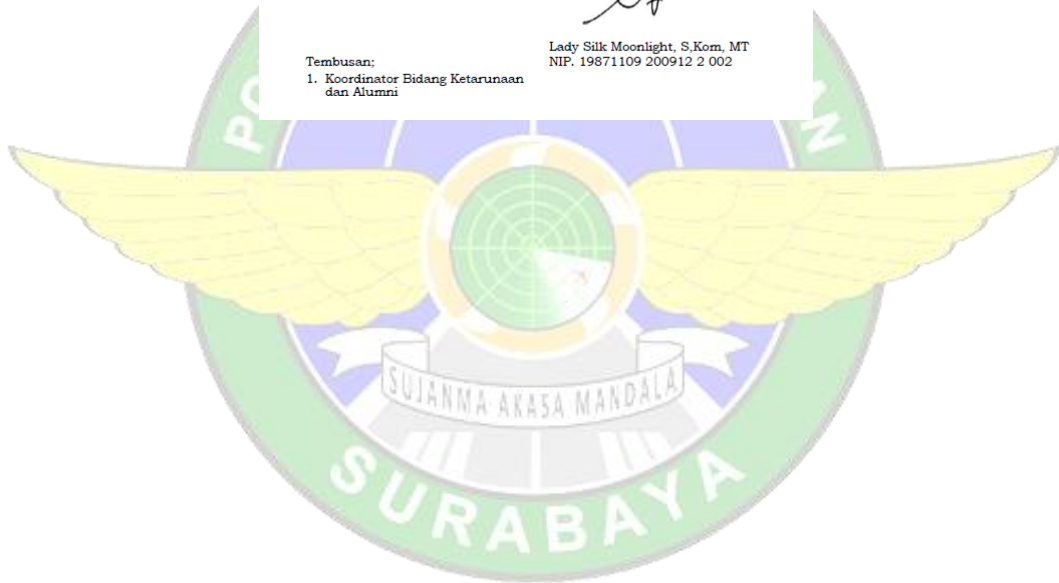
Dengan hormat disampaikan, mendasari Nota Dinas Prodi MTU Nomor 214/DK/Prodi MTU/Poltekbang.Sby-2024 tentang Ajuan Nama Taruna, Lokasi OJT, Dan Nama Dosen Pembimbing OJT, mohon berkenan Kepala Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan dapat menyampaikan surat pengantar ke Lokasi OJT 1 dengan rencana kegiatan dimulai tanggal 06 Januari 2024 s.d 14 Maret 2024 sesuai dengan daftar Nama dan Lokasi pada nodin tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



Lady Silk Moonlight, S.Kom, MT
NIP. 19871109 200912 2 002

Tembusan;
1. Koordinator Bidang Ketarunaan
dan Alumni



Lampiran 2 Surat Perubahan Jadwal OJT

 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN BADAN LAYANAN UMUM POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA Jl. Jemur Andayani 1/73 Surabaya – 60236	 Telepon : 031-8410871 031-8472336 Fax : 031-8490005 Email : mail@poltekbangsby.ac.id Web : www.poltekbangsby.ac.id
--	---

Nomor : DM.106 / 1 / 14 / Poltekbang.Sby/2025 Surabaya, 14 Februari 2025

Klasifikasi : Biasa

Lampiran : Satu lembar

Hal : Pemberitahuan Perubahan Jadwal Berakhirnya Masa OJT dan Lokasi Pengujian Laporan OJT

Yth. Daftar Terlampir.

Dengan hormat, mendasari Instruksi Presiden Nomor: 01 Tahun 2025 tanggal penetapan 22 Januari 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, dan Surat Menteri Perhubungan Nomor: KU 001/1/2MHB 2025 tanggal 31 Januari 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan APBN di Lingkungan Kementerian Perhubungan Tahun Anggaran 2025, serta Kalender Akademik Politeknik Penerbangan Surabaya terkait Perkuliahan Semester Ganjil Mid II Tahun Anggaran 2024/2025 yang akan berakhir pada tanggal 07 Maret 2025.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami sampaikan bahwa terdapat perubahan jadwal berakhirnya masa OJT bagi mahasiswa/i Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VII, Teknik Navigasi Udara Angkatan XV, Lalu Lintas Udara Angkatan XIII, dan Manajemen Transportasi Udara Angkatan VIII yakni tanggal 28 Februari 2025. Adapun untuk Pengujian Laporan OJT akan dilaksanakan di kampus Politeknik Penerbangan Surabaya, serta berharap perubahan ini tidak mengganggu kegiatan yang sedang berlangsung di masing-masing Lokasi OJT.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



Ahmad Rofiqi, SE., MT.
 NIP. 198505172000121003

Tembusan:
 Kepala Pusat Pengembangan SDM
 Perhubungan Udara

"Luruskan Niat dan Ikhlas Dalam Bekerja (Luma & Ija)"



Lampiran I : Surat Direktur
 Politeknik Penerbangan Surabaya
 Nomor : 044.106/119/Poltekbang.Sby/2025
 Tanggal : 14 Februari 2025

Kepada Yth:

1. Direktur SDM dan Umum PT. Angkasa Pura I;
2. Direktur Utama PT. Bandara Internasional Batam;
3. Executive General Manager Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta;
4. Executive General Manager Bandar Udara Internasional Surabaya;
5. Executive General Manager Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai;
6. Executive General Manager Bandar Udara Internasional Yogyakarta;
7. Executive General Manager Bandar Udara Sultan Hasanuddin;
8. Executive General Manager Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok;
9. Executive General Manager Bandar Udara Adi Soemarmo – Solo;
10. Executive General Manager Bandar Udara Jenderal Ahmad Yani – Semarang;
11. Executive General Manager Bandar Udara El Tari – Kupang;
12. Executive General Manager Bandar Udara Minangkabau – Padang;
13. Executive General Manager Bandar Udara Radin Inten II – Lampung;
14. Executive General Manager Bandar Udara Tjilik Riwet – Palangkaraya;
15. Executive General Manager Bandar Udara Syamsudin Noor Banjarmasin;
16. Kepala Perum LPPNPI Cabang Ambon;
17. Kepala Perum LPPNPI Cabang Banjarmasin;
18. Kepala Perum LPPNPI Cabang Kupang;
19. Kepala Perum LPPNPI Cabang Labuan Bajo;
20. Kepala Perum LPPNPI Cabang Manado;
21. Kepala Unit Penyelenggara Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto – Samarinda;
22. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Djalaluddin – Gorontalo;
23. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Haluoleo – Kendari;
24. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Juwata – Tarakan;
25. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kalimarau – Berau;
26. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Komodo – Labuan Bajo;
27. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Mutiara Sis Al Jufri – Palu;
28. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Sultan Babullah – Ternate;
29. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Utama Juwata Tarakan;
30. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas I Internasional APT Pranoto;
31. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas II Syukuran Aminuddin Amir;
32. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Namrole Maluku;
33. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Frans Sales Lega;
34. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Depati Parbo Kerinci;
35. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Betoambari Bau-Bau;
36. Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Melalan Melak;
37. Kepala Kantor Satuan Pelaksana Bandar Udara Atung Bungsu Sumsel.


 Ahmad Nurhawi, SE., MT.
 NIP. 1965172000121003



Lampiran 3 Pembukaan dan Penerimaan Kegiatan On the Job Training





Lampiran 4 Dokumentasi OJT di Unit Aviation Security





Lampiran 5 Dokumentasi OJT di Unit Apron Movement Control



Lampiran 6 Dokumentasi OJT di Unit Airport Operation Landside Terminal And Service Improvement



Lampiran 7 Dokumentasi Inovasi Pamflet Digital Prohibited Items pada TV Digital





Lampiran 8 Dokumentasi Area *Check-in* dan terminal keberangkatan penumpang





Lampiran 9 Dokumentasi Barang – Barang yang Dilarang (Prohibited Items) yang disita

